

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan *community development* dalam perolehan Proper Hijau di PT Pupuk Kujang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program *community development* di PT Pupuk Kujang yang dijalankan selama ini belum mampu memenuhi kriteria penilaian dalam Permen LH No 3 tahun 2014. Analisis kondisi eksisting pelaksanaan program *community development* menunjukkan bahwa setidaknya terdapat 70% kriteria penilaian dalam pencapaian Properhijau yang belum dapat dipenuhi oleh PT Pupuk Kujang, antara lain: belum adanya struktur organisasi dan pembagian peran serta tanggung jawab yang jelas bagi SDM yang mengelola *community development* sehingga terjadi tumpang tindih pekerjaan antara Departemen Humas, PKBL dan Baitul Maal sebagai bidang yang saat ini menjadi pengelola *community development* di PT Pupuk Kujang. Selanjutnya adalah PT Pupuk Kujang belum memiliki dokumen *social mapping* yang digunakan sebagai dasar penyusunan renstra. PT Pupuk Kujang baru melakukan kegiatan *social mapping* pada tahun 2014 setelah manajemen berkomitmen untuk meningkatkan nilai Proper Hijau.
2. Faktor pendukung pelaksanaan program *community development* di PT Pupuk Kujang yang harus dijaga konsistensinya antara lain ketersediaan anggaran, tingkat kepuasan masyarakat, tingkat kualitas hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat serta peluang mendapatkan penghargaan.
3. Faktor penghambat pelaksanaan program *community development* di PT Pupuk Kujang yang dapat diminimalisir dan dikembangkan menjadi faktor

pendukung antara lain kualitas SDM pelaksana *comdev*, profesionalitas organisasi pengelola program *comdev* dan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat secara berkelanjutan.

Adapun saran dari hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan *community development* dalam perolehan Proper Hijau di PT Pupuk Kujang agar hasilnya lebih optimal, antara lain sebagai berikut :

1. Struktur organisasi pelaksanaan *comdev* PT Pupuk Kujang seharusnya tidak bersifat *task force* atau pelimpahan tugas yang bersifat proyek. Hal ini sangat mempengaruhi efektivitas kinerja pelaksana *comdev*. Karena Proper melihat kapasitas kelembagaan pelaksana *comdev* melalui beberapa indikator, yaitu: jumlah SDM pelaksana *comdev*, kualifikasi akademik, dan kompetensi.
2. Pelaksanaan kegiatan *social mapping* yang dilakukan PT Pupuk Kujang harus mampu menjadi salah satu referensi utama dalam penyusunan renstra, atau minimal perumusan program *comdev* yang akan dilaksanakan pada lokasi tertentu. *Social mapping* harus memberikan gambaran yang menyeluruh dari lokasi yang ingin dipetakan dalam upaya peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, masalah sosial yang ada termasuk keberadaan kelompok rentan, serta potensi yang tersedia baik potensi SDA, SDM, maupun infrastruktur. Dari berbagai informasi tersebut akan lebih mudah digunakan sebagai referensi dalam perumusan program *comdev*. Hal itu disebabkan karena pada dasarnya program yang dirumuskan dan kemudian dilaksanakan adalah upaya untuk memecahkan masalah dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada.

3. Selanjutnya sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan / implementasi pelaksanaan *comdev* harus memperhatikan beberapa indikator. Dalam penilaian proper aspek implementasi, kesuksesan dan kegagalan pencapaian indikator memiliki manfaat yang sama untuk pembelajaran. Oleh sebab itu, pada poin ini keduanya memiliki nilai yang sama. Proper mendorong perusahaan memiliki alat evaluasi diri untuk melihat kinerja program dalam implementasi. Adapun indikator dasar dalam mengontrol implementasi pelaksanaan *comdev* adalah antara lain: konsistensi implementasi program dengan perencanaan, ketercapaian indikator yang ditetapkan, ketepatan waktu implementasi dengan perencanaan, ketepatan realisasi pembiayaan dengan anggaran dalam perencanaan, dan ketepatan target sasaran program.
4. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan *comdev* yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari program yang telah dilaksanakan telah berhasil sesuai dengan yang diharapkan atau sebaliknya. Dengan evaluasi akan diketahui umpan balik dari subyek penerima manfaat program sehingga dapat memutuskan program yang perlu diterminasi dan program yang perlu diperbaiki untuk dilanjutkan.
5. Kegiatan yang telah dilakukan diseminasi melalui publikasi agar perusahaan memiliki dokumen tentang program-program *comdev* yang bisa dimanfaatkan untuk *data based* perusahaan, sebagai bagian dari pengelolaan pengetahuan oleh perusahaan. Adanya diseminasi menunjukkan pada khalayak ramai bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial untuk pengembangan masyarakat, kepada warga baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan perusahaan serta sebagai pembelajaran pada pihak lain dan kemudian

memunculkan inspirasi untuk mereplikasi *best practices* dalam pelaksanaan *comdev*.